

EFEKTIFITAS COUNTER PRESSURE TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOJONG RAWALUMBU KOTA BEKASI

Intan Baiduri¹, Putri Azzahroh², Triana Indrayani³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta
email: intanbaiduri27@gmail.com¹

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta
putriazzahroh@gmail.com²

³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta
trianaindrayani@civitas.unas.ac.id³

Abstracts

Labor pain can affect uterine contractions through the secretion of catecholamine and cortisol levels which increase the activity of the sympathetic nervous system, changes in blood pressure, heart rate, respiration and consequently affects the length of labor. Pain can also cause uncoordinated uterine activity which will result in prolonged labor. Counter Pressure Massage is a non-pharmacologic method that can help reduce labor pain in mothers in the active phase of the first stage of labor. This study uses a pre-experimental research method with a one group pretest posttest research design. Samples were taken using a purposive sampling technique, as many as 20 mothers gave birth. The instruments used in this study were SOP sheets (Standard Operating Procedures), and pre and post observation sheets for giving counter pressure massage to mothers in active phase I labor. The data were analyzed using the Wilcoxon signed ranks test. Prior to the Counter Pressure Massage, most of the respondents were on a scale of 4-6 (moderate pain) as many as 11 people (55%) and on a scale of 7-9 (severe pain) as many as 9 people (45%). After doing a Counter Pressure Massage, some respondents were on a scale of 1-3 (mild pain) as many as 10 people (50%) and some on a scale of 4-6 (moderate pain) as many as 10 people. The results showed that there was a significant difference in the respondents' pain scores before and after being given Counter Pressure Massage with the Wilcoxon test $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Conclusion Counter Pressure Massage is effective in reducing labor pain in active phase I maternity mothers in the Work Area of Bojong Rawalumbu Health Center, Bekasi City.

Keywords: Counter Pressure, Pain in Labor, Counter Pressure Massage, Non Farmakology Therapy in labor

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2015 sekitar 830/harinya wanita meninggal di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, sedangkan secara keseluruhan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 303.000/100.000 kelahiran hidup. Hampir semua kematian ibu terjadi di negara berkembang yaitu lebih dari setengah kematian terjadi di Afrika Sub-Sahara dan hampir di sepertiga

terjadi di Asia Selatan. Ini masih dalam kategori tinggi karena belum mencapai target Sustainable Development Goals (SDG's) yaitu <70 per 100.000 kelahiran hidup. (WHO, 2015)

Penyebab utama kematian ibu hamil adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyebab tidak langsung, sebagian besar karena interaksi antara kondisi medis yang sudah ada dan kehamilan (WHO, 2019). Kematian ibu di Indonesia tahun 2013 masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan sebesar 30,13%, hipertensi dalam kehamilan

sebesar 27,1%, dan infeksi sebesar 7,3%. Partus lama juga merupakan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 2 salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia yang angka kejadiannya terus meningkat yaitu 1% pada tahun 2010, 1,1 % pada tahun 2011, dan 1,8% pada tahun 2012. (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 tercatat bahwa komplikasi persalinan terbanyak yaitu persalinan lama berjumlah 41%, dan jumlah persalinan melalui bedah caesarea secara nasional berjumlah 17% dari jumlah total persalinan (SDKI, 2017).

Angka kematian ibu berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2016 tercatat jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan sebanyak 799 orang (84,78/100.000 KH) (Dinas Kesehatan Jawa Barat 2016).

Menurut laporan Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2015 meningkat cukup tajam dari 748 kasus di tahun 2014 menjadi 823 kasus di tahun 2015. Angka kematian ibu melahirkan di Kota Bekasi mengalami penurunan. Demikian data Laporan Keterangan Pertanggung jawaban (LKPJ) Wali Kota Bekasi Tahun 2014. Dari data tersebut, jumlah kematian ibu melahirkan pada tahun 2014 mencapai 24 orang dari total 47.711 kelahiran hidup. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2013 ada sebanyak 29 orang ibu melahirkan yang meninggal dari total kelahiran hidup 45.765. Partus lama juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia yang angka kejadian yang terus meningkat yaitu 1 % pada tahun 2010, 1,1% pada tahun 2011, dan 1,8 % pada tahun 2012.

Nyeri persalinan adalah bagian dari proses normal, dapat diprediksi

munculnya nyeri yakni sekitar hamil aterm sehingga ada waktu untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi, nyeri yang muncul adalah bersifat akut memiliki tanggung waktu yang singkat, munculnya nyeri secara intermitten dan berhenti jika proses persalinan sudah berakhir.

Upaya untuk mengurangi rasa nyeri dapat menggunakan cara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dengan cara memberikan obat anti nyeri (analgesik) pada ibu hamil direkomendasikan oleh dokter dan terapi nonfarmakologi dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau keluarga pasien yaitu salah satunya menggunakan massage counterpressure yang merupakan pijatan tekanan kuat dengan cara meletakkan tumit tangan atau bagian datar dari tangan, atau juga menggunakan bola tenis. Tekanan dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil. Teknik ini efektif menghilangkan sakit punggung akibat persalinan (Marmi, 2012 dalam Paseno *et al*, 2019).

Hasil studi pendahuluan penulis di RSUD Majalengka dan RSUD Cideres Bandung Jawa barat tahun 2016 menunjukkan rata-rata *intensitas* nyeri sebelum 7,77 (simpangan baku 1,478), rata-rata *intensitas* nyeri sesudah 6,02 (simpangan baku 1,364). Hasil uji t-test 12.474, sedangkan t-tabel (30 + 30 = 58) adalah 1,672, ternyata t-hitung lebih besar dari t-tabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima (bermakna). Kesimpulan terdapat pengaruh positif dari teknik *masase (counter pressure)* terhadap penurunan *intensitas* nyeri fase aktif persalinan normal.

Massage *counter pressure* adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan yang terus-menerus pada tulang sakrum pasien dengan pangkal atau kepalan salah satu telapak tangan. Pijatan *counter pressure* dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil. Teknik ini

efektif menghilangkan sakit punggung pada persalinan. (Danuatmaja, 2014)

Saat ini, di wilayah kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi belum pernah dilakukan *Counter Pressure Massage* pada persalinan tetapi beberapa metode sederhana non-farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan yang bisa dilakukan seperti dukungan suami, teknik relaksasi sudah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang efektifitas *counter pressure* terhadap penurunan nyeri pada persalinan kala I Fase Aktif di wilayah kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu, Bekasi.

2. METODE

Rancangan penelitian ini *pre experiment* dengan desain penelitian *one group pre test post test*. Penelitian akan dilakukan pada Wilayah Kerja Bojong Rawalumbu Kota Bekasi. Sampel penelitian ini Ibu bersalin kala I fase aktif yang ada di wilayah kerja puskesmas Bojong Rawalumbu Kota Bekasi, Prosedur pengumpulan data, untuk variabel bebas menggunakan tehnik massase counter pressure menggunakan lembar ceklist dan variabel terikat nyeri persalinan menggunakan *NRS (Numeric rating scale)* menggunakan lembar observasi.

Analisa bivariat menggunakan hasil pre test dan post test dengan menggunakan uji normalitas menggunakan uji Wilcoxon. Untuk menganalisa pengaruh efektifitas tehnik massase counter pressure terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.

No	Karakteristik	f	%
1	Umur		
	< 20 tahun	0	0
	20 – 35 tahun	16	80
	>35 tahun	4	20
2	Paritas		
	Primipara	6	30
	Multipara	14	70
3	Pekerjaan		
	Bekerja	3	15
	Tidak Bekerja	17	85
	Total	20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden umur 20-35 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase (80 %). Sedangkan paritas responden merupakan multipara sebanyak 14 orang dengan persentase (70 %) dan sebanyak 17 orang dengan persentase (85 %) menjadi ibu rumah tangga.

b. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Bersalin Sebelum dilakukan *Counter Pressure Massage* di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi Tahun 2021

No	Karakteristik	f	N	%
1.	0	0	0	0
2.	1-3	0	0	0
3.	4-6	11	55	55
4.	7-9	9	45	45
5.	10	0	0	0
	Total	20	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa intensitas nyeri persalinan sebelum dilakukan *Counter Pressure Massage* responden berada pada skala 4-6 (Nyeri sedang) sebanyak 11 orang dengan persentase (55%).

hal ini dipengaruhi oleh umur dan paritas dimana sebelumnya dilakukan *counter pressure massage* sebanyak 14 responden merupakan *multipara* dan 6 responden merupakan *primipara* sedangkan menurut umur sebanyak 16 responden merupakan umur 20-35 tahun, 4 responden umur >35 tahun, sedangkan menurut pekerjaan sebanyak 17 responden tidak bekerja (IRT) dan sebanyak 3 responden yang bekerja.

Menurut teori Judha (2012) umur ibu dapat mempengaruhi reaksi nyeri pada persalinan. Umur dapat dikaitkan dengan kematangan organ reproduksi dan kesiapan psikologis dalam menghadapi proses persalinan.

Nyeri persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah persepsi nyeri dan arti nyeri. Persepsi nyeri merupakan penilaian sangat subjektif, tempatnya pada korteks (pada fungsi evaluatif secara kognitif). Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor yang dapat memicu stimulasi *nosiseptor* yang akan mempengaruhi persepsi nyeri persalinan. Faktor tersebut salah satunya yaitu umur dan paritas. Serviks pada wanita *multipara* mengalami perlunakan sebelum persalinan, namun tidak demikian halnya dengan *serviks* pada wanita *primipara* yang menyebutkan nyeri pada *primipara* lebih berat dari pada *multipara*. Intensitas kontraksi uterus yang dirasakan pada *primipara* lebih besar, pada akhir kala I dan permulaan kala II persalinan. Wanita dengan usia muda mengalami nyeri tidak seberat nyeri yang dirasakan pada wanita dengan usia lebih tua. (Agustin, 2019)

Hal ini sejalan dengan penelitian Aminah S (2017) dimana hasil penelitiannya adalah bahwa Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum Dilakukan Teknik *Firm Counter Pressure* sebagian 12 orang (75%) mengalami nyeri sedang dan sebanyak 2 orang (12,5%) mengalami nyeri berat dan terdapat hubungan yang signifikan antara umur terhadap nyeri persalinan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Bersalin Sesudah dilakukan *Counter Pressure Massage* di Wilayah Kerja

Puskesmas Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi Tahun 2021

No	Karakteristik	f	
		N	%
1.	0	0	0
2.	1-3	10	50
3.	4-6	10	50
4.	7-9	0	0
5.	10	0	0
Total		20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa intensitas nyeri bersalin saat dilakukan *counter pressure massage* responden berada pada skala 1-3 (Nyeri Ringan) sebanyak 10 (50%) orang dan responden pada skala 4-6 (Nyeri Sedang) sebanyak 10 orang dengan persentase (50 %).

Pijat bentuk langsung seperti *counter pressure* sangat efektif untuk mengatasi nyeri punggung selama persalinan. *Counter pressure* dapat mengatasi nyeri tajam dan memberikan sensasi menyenangkan yang melawan rasa tidak nyaman pada saat kontraksi ataupun di antara kontraksi. Prinsip metode ini adalah mengurangi ketegangan ibu sehingga ibu merasa nyaman dan rileks menghadapi persalinan. Metode ini juga dapat meningkatkan stamina untuk mengatasi rasa nyeri dan tidak menyebabkan depresi pernapasan pada bayi yang dilahirkan (Rejeki, 2012).

Counter pressure massage merupakan teknik massase yang mempunyai kontribusi besar dalam menurunkan atau mengurangi nyeri saat proses bersalin kala I fase aktif. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian oleh Isrowiyatun Da'iyah secara signifikan dengan *p value* 0,000 yaitu bahwa *counter pressure massage* dapat mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nadia (2016) dengan judul Pengaruh Massage Counter-Pressure Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin, Terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum

dan setelah pemberian intervensi pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan setelah pemberian asuhan persalinan normal. Pada laju kecepatan pembukaan juga terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok. Sehingga diartikan ada pengaruh pemberian *counter pressure massage* terhadap adaptasi nyeri persalinan kala I dan kecepatan pembukaan persalinan pada ibu bersalin. . Pemberian intervensi *counter pressure massage* efektif mengurangi rasa ketidaknyamanan (nyeri) pada ibu bersalin.

Hal ini juga didukung dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria (2018) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif yaitu dari nyeri berat ke nyeri ringan setelah dilakukan setelah dilakukan teknik *counter pressure massage*.

c. Analisa Bivariat

Tabel 4. Analisis pengaruh teknik *counter pressure massage* terhadap intensitas nyeri kala I fase aktif sebelum dan sesudah intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu Tahun 2021

	N	Mean	p value
Nyeri Persalinan			
Sebelum dilakukan	20	11	
<i>Counter Pressure Massage</i>			0,000
Sesudah dilakukan	20	6	
<i>Counter Pressure Massage</i>			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai median sebelum dilakukan dilakukan *Counter Pressure Massage* adalah 11 sedangkan nilai median sesudah dilakukan *Counter Pressure Massage* adalah 6 . Terdapat perbedaan rata-rata intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *Counter Pressure Massage*

dengan selisih sebesar 5. Hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai $p = 0,000$. Dengan demikian nilai p lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *Counter Pressure Massage* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Wilayah kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu kota Bekasi Tahun 2021.

Pijat bentuk langsung seperti *counter pressure* sangat efektif untuk mengatasi nyeri punggung selama persalinan. *Counter pressure* dapat mengatasi nyeri tajam dan memberikan sensasi menyenangkan yang melawan rasa tidak nyaman pada saat kontraksi ataupun di antara kontraksi. Prinsip metode ini adalah mengurangi ketegangan ibu sehingga ibu merasa nyaman dan rileks menghadapi persalinan. Metode ini juga dapat meningkatkan stamina untuk mengatasi rasa nyeri dan tidak menyebabkan depresi pemapasan pada bayi yang dilahirkan (Rejeki, 2012).

Counter preassure massage merupakan teknik massase yang mempunyai kontribusi besar dalam menurunkan atau mengurangi nyeri saat proses bersalin kala I fase aktif. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian oleh Isrowiyatun Da'iyah secara signifikan dengan p value 0,000 yaitu bahwa *counter pressure massage* dapat mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nadia (2016) dengan judul Pengaruh *Massage Counter Pressure* Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin, Terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan setelah pemberian intervensi pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan setelah pemberian asuhan persalinan normal. Pada laju kecepatan pembukaan juga terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok. Sehingga diartikan ada pengaruh pemberian *counter pressure massage* terhadap adaptasi nyeri persalinan kala I dan kecepatan pembukaan persalinan pada ibu bersalin. . Pemberian intervensi *counter pressure massage* efektif

mengurangi rasa ketidaknyamanan (nyeri) pada ibu bersalin.

Hal ini juga didukung dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria (2018) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu Kota Bekasi tentang pengaruh *Counter Pressure Massage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu Kota Bekasi Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa.

1. Mengetahui intensitas nyeri sebelum dilakukan *Counter Pressure Massage* adalah 4-6 (nyeri sedang).
2. Diketahui intensitas nyeri sesudah dilakukan *Counter Pressure Massage* adalah 1-3 (nyeri ringan).
3. Diketahui berdasarkan uji *wilcoxon* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil ($P\text{ Value} = 0,000 < 0,05$). Maka dapat dinyatakan ada pengaruh *Counter Pressure Massage* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.

5. REFERENSI

- Agustin, R. (2019). Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif di RS PKU Muhammadiyah Gamping, *Skripsi*, Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta
- Aminah, S. (2017). Perbedaan Efektifitas Teknik Firm Counter Pressure dengan Teknik Deep Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di RS Aura Syifa Kota Kediri Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, **Vol 3**, No 3, 157-164 .
- Andarmoyo, S. (2017). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aprillia, Y. (2014). *Gentle Birth Balance : Persalinan Holistic Mind, Body and Soul*. Bandung: Qonita. 124-125
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, B. P. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI & USAID.
- Baston, H, Jennifer. H, (2011). *Antenatal*. Jakarta : EGC
- Benny, K. (2019). Efektifitas Massage Counter Pressure Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, **Vol. 10**. No. 2, 73-74
- Bobak, Lowdermilk, Jense. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Dinas Kesehatan Jawa Barat, (2017). *Profil Kesehatan Jawa Barat 2016*. Bandung: Dinkes Provinsi Jawa Barat.
- Da'iyah, I. (2020). Keefektifan Counter Preassure Massage terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan di Puskesmas Rawat Inap Langgam Kabupaten Pelalawan. *EMBRIO : Jurnal Kebidanan*, **Volume 12**, Nomor 1.
- Danuatmaja, B. (2014). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara.
- Enggal Sari Maduratna, d. (2021). Hubungan Pemberian Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, **Vol.13**. NO. 1.
- Endah, Y. Hasnawatty, S. P. Suwarni, L. (2019). Teknik Massage Counter Pressure terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD, Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *GASTER*. **Vol 17**. No.2, 236-238
- Hekmawati, d. (2018). *Mengurangi Rasa Sakit Persalinan dengan Shiatsu*. Tasikmalaya: Lppm Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

- Manuaba, I. I. (2014). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi Kedua. Jakarta: EGC.
- Matilda, P. Rosmina, S. Heny, P. Febriana, W. Desi, A. (2019). Massage Counter Pressure dan Massage Effleurage Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *JUIPERDO*, **Vol 7**, No.1
- Notoatmojo, S. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Novita, D. (2018). Anemia dan Kontraksi Rahim dalam Proses Persalinan di Kota Lampung. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, **Volume 4**, No.2.
- Pramudianti, D. N. (2020). Non pharmacological Methods to Reduce Pain in The First Stage of Labor with a Counter Pressure Technique. *HEALTH MEDIA*, 6-11.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Putra, S. R. (2016). *Cara Mudah Melahirkan dengan Hypnobirthing*. Yogyakarta: Laksana.
- Rejeki, S. D. (2012). Tingkat Nyeri Pinggang Kala I Persalinan Melalui Teknik Back-Effluerage dan Counter Preassure di RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, **Vol. 1** No. 2.
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta.
- Rohani, d. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba.
- Rukiah, A. Y. (2014). *Asuhan Kebidanan II Persalinan*. Jakarta: CV.Trans.
- Sondakh, J. S. (2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyana, Y. (2013). *Panduan klinis kehamilan dan persalinan*. Jogjakarta: Divapress.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- World Health Organization, (2015). *Maternal Mortality*. <http://apps.who.int>, diakses 20 Juni 2020
- World Health Organization, (2019). *Maternal Mortality*. Organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>, diakses 20 Juni 2021
- Yulizawati, D. (2019). Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang . *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, **Volume 2**, No. 4.